

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Efendi, NIM : 312 022, Jurusan/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Judul Skripsi : “Pemaknaan Shalawat Dalam QS. Al-Ahzab Ayat 56 (Studi Analisis “Shalawat Dalail Al-Khairat” Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus)”.**

Di dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 56 Allah telah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak hanya itu, sebelum memerintahkan, terlebih dahulu Allah menjelaskan bahwasannya Dia dan para malaikat senantiasa bershalawat kepada Nabi akhir zaman tersebut.

Dalam praktiknya, pembacaan shalawat beraneka ragam. Ada yang sederhana sebagaimana diajarkan Nabi, ada yang dilakukan dengan disertai pembacaan sejarah Nabi seperti dalam praktik membaca al-Barzanji, dan ada juga yang dibacakan dengan berbagai wirid, *hizib*, *asmaul husna* dan berbagai doa lain sebagaimana *Dalāil al-Khaīrāt*.

Oleh karena pembacaannya yang khas, *Dalāil al-Khaīrāt* banyak diamalkan oleh para santri yang bermukim di pondok pesantren. Meskipun di luar pesantren banyak juga yang mengamalkan, namun para pengamal yang ada di luar pesantren itu rata-rata adalah orang-orang jebolan dari pesantren. Salah satu pondok pesantren yang terkenal dengan *Dalāil al-Khaīrāt* sebagai wirid dan riyadhah para santrinya adalah Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

Skripsi Yang berjudul “*Pemaknaan Shalawat Dalam QS. Al-Ahzab Ayat 56 (Studi Analisis “Shalawat Dalail Al-Khairat” Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus)*”. Menfokuskan penelitian pada tiga pokok persoalan, yakni pemaknaan shalawat dalam QS. Al-Ahzab ayat 56, praktik pembacaan shalawat *Dalāil al-Khaīrāt* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, dan motivasi para pengamal sehingga berhasil istiqamah dalam pengamalannya.

Melalui metode penelitian kualitatif dapat penulis temukan hasil penelitian bahwa, terdapat tiga makna yang berbeda karena memandang pelaku shalawat. Jika dari Allah maka berarti curahan rahmat, jika dari malaikat maka berarti permohonan ampun kepada Allah, dan jika dari manusia maka permohonan kepada Allah agar memberikan keuatamaan dan kemulyaan kepada Nabi Muhammad SAW.

Adapun cara pengamalannya para santri mengikuti beberapa prosedur, yakni santri diperbolehkan mengamalkan shalawat *Dalāil al-Khaīrāt* harus melalu ijazah dengan berdasarkan *sanad muttasil* (mata rantai yang sampai kesumbernya). Dan cara pengamalannya adalah dengan diwiridkan setiap hari dan juga disertai puasa di siang harinya selama tiga tahun, tiga bulan, tiga hari, serta mengikuti segala arahan dari sang guru.

Sementara itu motivasi dan tujuan mereka mengamalkan *Dalāil al-Khaīrāt* di pondok pesantren Darul Falah Putra Jekulo Kudus bermacam. Mulai dari karena *sendiko dawuh* sang mujiz, ingin mendapatkan ilmu berkah manfaat, memperlancar hajat, agar tercapai cita-cita, termotivasi pengalaman unik, untuk taqarub illallah, untuk *tazkiyatun nafs* (membersihkan hati) , dan mengharap syafaat Nabi Agung Muhammad SAW.

Keyword: *shalawat, Dalāil al-Khaīrāt, pengamalan, makna, motivasi*